

**PENERAPAN MONITORING *INTAKE OUTPUT* CAIRAN TERHADAP  
RISIKO HIPOVOLEMIA AKIBAT *GASTRO ENTERITIS* PADA ANAK  
SEKOLAH (6 – 12 TAHUN) DI RUANG MELATI LANTAI 5  
RSUD DR.SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**



**RIZKI RAMADHAN  
NIM : 10120004**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
2023**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, 16 Juni 2023

Rizki Ramadhan

**Penerapan Monitoring *Intake Output* Cairan Terhadap Risiko Hipovolemia Akibat *Gastro Enteritis* Pada Anak Sekolah (6 – 12 Tahun) Di Ruang Melati Lantai 5 RSUD Dr.Soekardjo Kota Tasikmalaya**

**xiv + 108 halaman + 19 tabel + 10 lampiran**

**ABSTRAK**

Anak usia sekolah merupakan usia yang rentan untuk mengalami penyakit pencernaan gastro enteritis. Gastro enteritis adalah radang lambung dan usus dengan gejala yang berlangsung kurang dari 14 hari, disertai diare, mual dan muntah. Kondisi tersebut dapat beresiko hipovolemia dimana apabila dibiarkan akan terjadi dehidrasi yang menyebabkan kematian. Desain yang digunakan adalah Case Studi dengan pendekatan asuhan keperawatan. Jumlah subjek sebanyak 2 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil studi kasus, respon sebelum diberikan tindakan pada subjek I dan II yaitu kekuatan nadi membaik, output urin sedikit meningkat, membran mukosa sedikit membaik, ortopnea menurun, dispnea menurun, paroxymal menurun, edema anasarka menurun, edema perifer menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik, turgor kulit sedikit membaik, jugular venous pressure membaik, hemoglobin membaik dan hematokrit membaik. Setelah dilakukan tindakan monitoring intake output cairan selama 3 hari respon dari kasus I dan II yaitu kekuatan nadi membaik, output urin meningkat, membran mukosa membaik, ortopnea menurun, dispnea menurun, paroxysmal nocturnal dyspnea (PND) menurun, edema anasarka menurun, edema perifer menurun, frekuensi nadi membaik, tekanan darah membaik, turgor kulit membaik, jugular venous pressure membaik, hemoglobin membaik dan hematokrit membaik. Dengan demikian maka tindakan monitoring intake output cairan dapat memantau status cairan pasien sehingga tidak terjadi dehidrasi. Rekomendasi bagi perawat khususnya yang bertugas diruang anak apabila ada anak dengan risiko hipovolemia maka pilihan utama tindakan keperawatan adalah melakukan monitoring intake output cairan.

**Kata Kunci :** Gastro enteritis, risiko hipovolemia, monitoring intake output cairan  
**Daftar Pustaka :** 22 buah (2013-2023)

**D III NURSING STUDY PROGRAM  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

*Scientific Paper, 16 June 2023*

*Rizki Ramadhan*

***Application of Fluid Intake Output Monitoring Against the Risk of Hypovolemia Due to Gastro Enteritis in School Children (6-12 Years) in the Melati Room, 5th Floor Dr.Soekardjo Hospital Tasikmalaya City***

*xiv + 108 pages + 19 tables + 10 appendices*

**ABSTRACT**

*School-age children are at a vulnerable age to experience gastro enteritis. Gastro enteritis is an inflammation of the stomach and intestines with symptoms that last less than 14 days accompanied by diarrhea, nausea and vomiting. This condition can be at risk of hypovolemia where if left untreated, dehydration will occur which causes death. The design used is a case study with a nursing care approach. The number of subicks is 2 people. who met the inclusion and exclusion criteria Case study results. response before being given action on subicks I and II, namely pulse strength improved, urine output slightly increased mucous membranes slightly improved, orthopnea decreased, decreased paroxysmal dyspnea decreased, decreased anasarca edema, decreased peripheral edema, pulse frequency improved, blood pressure improved, skin turgor slightly improved, jugular venous pressure improved, hemoglobin improved and hematocrit improved. After monitoring fluid intake and output for 3 days, the response from cases I and II was that the pulse strength had improved. urine output increased, mucous membranes improved, orthopnea decreased, dyspnea decreased, paroxysmal nocturnal dyspnea (PND) decreased, anasarca edema decreased, peripheral edema decreased, pulse rate improved, blood pressure improved, skin turgor improved, jugular venous pressure improved, hemoglobin improved and the hematocrit improves. Thus, the act of monitoring fluid intake output can monitor the patient's fluid status so that dehydration does not occur. Recommendations for nurses, especially those on duty in the children's room, if there are children with a risk of hypovolemia, the main choice of nursing action is to monitor fluid intake output.*

***Keywords:*** *Gastro enteritis, risk of hypoyolemia, monitor fluid intake and output*

***Bibliography:*** *22 pieces (2013-2022)*